



ABSTRAK

ISTIQOMAH, (2018) :Pendekatan bimbingan sosial pribadi terhadap pelaku kejahatan pelecehan seksual anak di rumah tahanan negara kelas II B Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengaruh layanan bimbingan sosial pribadi terhadap pelaku kejahatan pelecehan seksual anak di rumah tahanan negara kelas II B Pekanbaru.

Populasi penelitian ini adalah seluruh tahanan dan narapidana dengan kasus pelecehan seksual anak perempuan. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh dengan mengambil sampel sejumlah 30 orang tahanan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk melihat besar kecilnya pengaruh penulis menggunakan *regresi linier sederhana*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan bimbingan sosial pribadi terhadap pelaku kejahatan pelecehan seksual anak dengan mengetahui $r_0 = 0,490$ lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% dan 1% ($0,374 < 0,490 > 0,478$) yang berarti semakin tinggi pendekatan bimbingan sosial pribadi maka semakin rendah keinginan pelaku melakukan pelecehan. Sebaliknya semakin rendah pendekatan bimbingan sosial pribadi maka semakin tinggi keinginan pelaku melakukan pelecehan. Tingkat bimbingan sosial pribadi berkategori baik dan tingkat pelecehan seksual anak berkategori kurang baik. berdasarkan kesimpulan diatas dapat memberi petunjuk kepada pihak rumah tahanan negara kelas II B Pekanbaru bahwa dalam memberikan perubahan terhadap pelaku pelecehan seksual anak bimbingan sosial pribadi ini sangat penting dan dapat menjadikannya sebagai motivasi bagi tahanan dan narapidana dalam perubahan diri menjadi lebih baik. apabila didukung dengan adanya pendekatan bimbingan sosial pribadi, motivasi dan peran dari berbagai pihak.

Kata kunci: bimbingan sosial pribadi, pelaku pelecehan seksual anak



ABSTRACT

Istiqomah (2018) : The Approach of Personal Social Guidance toward the Sexual Criminals to Children at State Prison Class II B Pekanbaru

The objective of the research is to know the effect of Personal Social Guidance toward the Sexual Criminals to Children at State Prison Class II B Pekanbaru. The populations are all jailors on the case of sexual criminal to female children. The samples are taken based on the saturated sampling technique consisting of 30 jailors. Data is collected based on descriptive-statistical technique. To know the effect of the guidance, the researcher uses the simple linear regression. This thesis finds that there is an effect between The Approach of Personal Social Guidance and the Sexual Criminals to Children at State Prison Class II B Pekanbaru. This can be seen from $r_0 = 0,490$ larger than r_t on the significant level 5% and 1 % ($0,374 < 0,490 > 0,478$) which means that the higher is the personal social guidance given, the lower is the actor's desire to conduct sexual crimes. It also means that the lower is the personal social guidance given; the higher is the actor's desire to conduct sexual crimes. The level of personal social guidance is categorized well while the level of sexual crimes to children is categorized less good. This finding suggests that the management of the state prison class II B Pekanbaru could support the changes of the jailors' attitude to be better by giving motivation, the approach of personal social guidance as well as asking for participation from other parties.

Keywords : Personal Social Guidance, Sexual Criminals to Children

1. Harjipita D. (2018). *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.